

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya

Dalam rangka menunjang pembangunan dibidang ekonomi, Pemerintah Daerah di instruksikan untuk mendirikan lembaga-lembaga perkreditan rakyat di pedesaan, salah satunya yang kita kenal dengan nama Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Sebetulnya lembaga perkreditan rakyat sudah ada sejak sebelum diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967, bahkan telah dikenal sejak jaman Belanda. Namun pada masa pendudukan Jepang dan jaman proklamasi kemerdekaan lembaga-lembaga tersebut banyak yang tidak berfungsi.

Landasan pemikiran pembentukan lembaga perkreditan ini ialah ditinjau dari segi ekonomi dan geografis menunjukkan potensi ekonomi (keuangan) di daerah pedesaan cukup besar, tetapi karena lemahnya daya tukar potensi tersebut semakin lama semakin menurun, hal ini disebabkan karena hal-hal dibawah ini:

- 1) Adanya tengkulak yang kegiatannya menekan harga pembelian dari petani dan meningkatkan harga penjualan sehingga hasil yang lebih besar diterima para tengkulak dan rata-rata dari kota, demikian pada hakekatnya terjadilah pelarian uang dari daerah sentra produksi akan kekurangan uang modal untuk memproduksi;
- 2) Struktur moneter dan perbankan yang tidak merata pada saat itu, dimana uang yang beredar dan berkembang dipedesaan terbatas, karena bank adanya dikota.

Dengan demikian, yang menjadi masalah disini adalah bagaimana cara mengalokasikan uang sebagaimana penjelasan diatas agar tidak terjadi ketimpangan sehingga potensi produksi di daerah pedesaan dapat dipulihkan kembali dan ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Gubernur Jawa Barat pada waktu itu Bapak Mayjen. Mashudi mengintruksikan pada para Bupati atau Walikota daerah se Jawa Barat dengan intruksinya Nomor.2 Instr/B.II/V/66 untuk melaksanakan pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD),\

Adapun dasar hukum pembentukan atau pendirian BKPD di Kabupaten Daerah Tingkat II Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Izin Usaha Bank Desa dari Departemen Keuangan RI (Kementerian Keuangan No. Kep. 358/DJM/III.3/8/1973 tanggal 2 Agustus 1973)
- 2) Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 40/B.1/Pem/SK/1965 jo Instruksi Gubernur Kepala DT I Jawa Barat No. 17/Instr/AF/1966 tentang pembentukan BKPD;
- 3) Peraturan Daerah Kabupaten DT II Tasikmalaya No. 17 tahun 1977 tentang Bank Karya Produksi Desa (BKPD);
- 4) Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya No. Pe.003/170/SK/81 tentang Pembentukan BKPD.

Pada tanggal 31 Agustus 1970 keluar Surat Edaran Menteri Keuangan RI No. B.331/MK/b/70 tentang Larangan Pendirian Bank-Bank Sekunder, seperti BKPD maka kegiatan penambahan BKPD menjadi terhenti. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat, ditetapkan persyaratan dan tata cara pemberian status lembaga-lembaga perkreditan desa tersebut sebagai Bank Perkreditan rakyat.

Pada tahun 1997 BKPD dan Bank Pasar milik Pemkab Tasikmalaya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, BKPD dan Bank Pasar berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BKPD/Bank Pasar.

Kemudian melalui Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 13/2/KEP.DpG/2011 tanggal 7 Januari 2011 tentang Pemberian Ijin Peleburan Usaha (Konsolidasi) PD.BPR BKPD Manonjaya,PD.BPR BKPD Karangnunggal,PD BPR BKPD Cineam,PD BPR BKPD Sodonghilir,PD.BPR BKPD Cikatomas,PD.BPR BKPD Sukaraja,PD BPR BKPD Kota Tasikmalaya, PD BPR BKPD Taraju, PD BPR BKPD Cibeureum,PD BPR BKPD Leuwisari,PD BPR BKPD Kawalu, PD BPR BKPD Bantarkalong, PD BPR BP I Tasikmalaya, dan PD.BPR BP Manonjaya menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung (PD.BPR ARTHA GALUNGGUNG) dan memulai operasional bank terhitung sejak tanggal 01 Pebruari 2011.

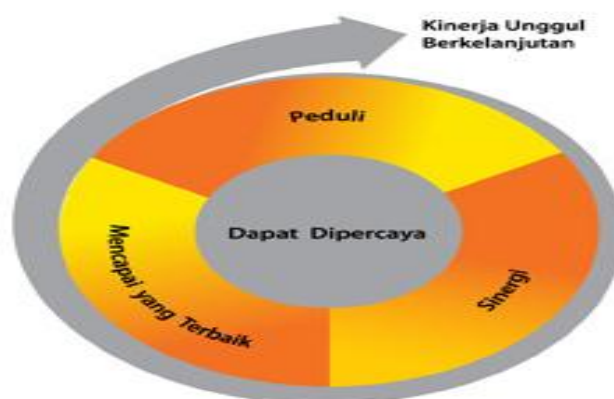
3.2 Visi Dan Misi PD.BPR ARTHA GALUNGGUNG “ MENJADI BPR YANG TUMBUH, SEHAT DAN MANFAAT”.

VISI :

Menjadi BPR yang tumbuh berkesinambungan dan sehat sehingga menjadi BPR dengan Asset 5 besar di Jawa Barat pada tahun 2025 serta senantiasa mempunyai nilai tambah bagi stakeholder dan manfaat bagi seluruh masyarakat.

MISI :

- Memberikan Solusi kepada masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan dengan ragam produk BPR yang kompetitif dengan pelayanan prima dan SDM yang profesional.
- Meningkatkan tata kelola Perusahaan serta membangun Budaya Organisasi yang didasari oleh Nilai-Nilai inti Perusahaan
- Meningkatkan kontribusi PAD dan pengembangan UMKM untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah.



Gambar 3.1

Tujuan Untuk Kinerja Terhadap Masyarakat

Tujuan PD.BPR Artha Galunggung Meliputi,Sebagai Berikut :

- a. *Excellence* : Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.
- b. *Teamwork* : Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.
- c. *Humanity* : menjunjung tinggi nilai – nilai kemanusiaan dan religius.
- d. *Integrity* : Menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji.
- e. *Customer Focus* : Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank PD.BPR lainnya sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

3.3 Nilai Dan Prilaku Utama Simpanan Galunggung Prima Mapan

Nilai-nilai yang kami anut merupakan pedoman bagaimana kami menjalankan bisnis serta pedoman berperilaku untuk membentuk identitas kami..

a. Perilaku Utama

Excellence :

1. Perfection : Berkomitmen pada kesempurnaan.
2. Ownership : mengembangkan sikap rasa saling memiliki yang positif.

3. *Prudence* : Menjaga amanah secara hati - hati dengan selalu memperhitungkan risiko atas keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan.
4. *Competence* : Meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntutan profesi bankir.

Teamwork :

1. *Trust* : mengembangkan sikap saling percaya yang didasari pikiran dan perilaku yang positif.
2. *Result* : memiliki orientasi pada hasil dan nilai tambah bagi *stakeholders*.
3. *Respect* : Menghargai pendapat dan kontribusi orang lain.
4. *Effective Communication* : mewujudkan iklim lalu – lintas pesan yang lancar dan sehat, serta menghindari kegagalan dengan selalu meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Humanity :

1. *Sincerity* : meluruskan niat untuk mendapatkan ridha Allah.
2. *Universality* : Mengembangkan nilai – nilai kebaikan yang secara umum diterima oleh seluruh umat manusia.
3. *Social Responsibility* : Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan tujuan perusahaan.

Integrity :

1. *Honesty* : Menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap perilaku.

2. *Discipline* : Melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan ketentuan dan tuntutan perusahaan serta nilai - nilai syariah.
3. *Responsibility* : Menerima tugas sebagai amanah dan menjalankan dengan penuh tanggung jawab.

Customer Focus :

1. *Good Governance* : Melaksanakan tata kelola organisasi yang sehat.
2. *Innovation* : Proaktif menggali dan mengimplementasi ide - ide baru untuk memberikan layanan lebih baik dan lebih cepat dibandingkan kompetitor
3. *Customer Satisfying* : mengutamakan pelayanan dan kepuasan pelanggan.

3.4 Struktur Organisasi PD.BPR Artha Galunggung Tasikmalaya

Pengertian organisasi secara luas merupakan penentuan pengelompokan serta pengaturan dari berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan. Organisasi harus dapat menampung dan mengatasi aktivitas perusahaan. Pada perusahaan yang besar dimana aktivitas dan tujuan semakin kompleks, maka tujuan tersebut dibagi ke unit yang terkecil atau sub organisasi.

Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang antara atasan dengan bawahan. Masing –masing fungsi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang melekat sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya agar tujuan dan

sasaran dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas kerja. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang tata kerjanya memerlukan banyak orang maka diperlukan penyusunan organisasi yang teratur dan disusun secara tersendiri sehingga terlihat suatu kerjasama.

3.5 Deskripsi Jabatan pada Struktur Organisasi Operation di PD.BPR

Artha Galunggung Tasikmalaya

1. Area Operation Manager
 - a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional area, sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku, serta memperhatikan risiko operasional.
 - b. Membina dan mengembangkan hubungan kerja yang strategik dengan Mitra di Level Area.
2. Operation Support Supervisor
 - a. Membuat perencanaan kerja sesuai dengan strategi *operation peration* khususnya di bidang *back office operations*.
 - b. Melaksanakan, mengawasi, dan menyetujui sesuai kewenangan, kegiatan operasional yang meliputi *back office* untuk kredit Pensiunan guna memastikan sistem pembukaan dan pengadministrasian sesuai prosedur dan kebijakan operasional yang berlaku.

- a. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *back office* serta melakukan pelaporan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja yang ditetapkan.
- b. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan perbaikan tindak lanjut audit di tingkat sesuai dengan kewenangan bidang tugasnya dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit.
- c. Berperan sebagai *head teller* yang mengatur as harian ke teller.
- d. Merencanakan, mengembangkan, membina, dan mengevaluasi kompetensi dan kinerja organisasi di bawah supervisinya agar dapat dicapai optimalisasi sumber daya dan infastuktur yang ada.

3. Credit Support Staff

- a. Mengidentifikasi dan mencegah terjadinya *operation loss, potensial fround*, serta memastikan tercapainya hasil penilaian audit yang memuaskan.

Daftar nama karyawan operational di PD.BPR Artha Galunggung Cabang kota Tasikmalaya :

1. Area Operation Manager : Emim
2. Operation Support Supervisor : Joko Susilo
3. Back Office Staff : Redy Mandala

3.5.1 Pada Struktur Organisasi Operasi :

Area Service Lead :

- a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional area, sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku, serta memperhatikan risiko operasional.
- b. Membina dan mengembangkan hubungan kerja yang strategic dengan Mitra di Level Area Branch Service Manager
- c. Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengelola, dan mensupervisi seluruh kegiatan yang meliputi service dan pemasaran sesuai dengan peraturan yang ditetapkan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.
- d. Menyusun rencana kerja anggaran dan rencana untuk memastikan bahwa. operasional dapat dijalankan secara teratur.
- e. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas prosedur kerja dan pelaksanaan seluruh kegiatan yang meliputi operasional dan marketing untuk memastikan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai ketentuan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- f. Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerjanya dan berperan aktif dalam strategi pengembangan bisnis untuk memperluas pangsa pasar.
- g. Melakukan analisa dan memantau ketersediaan uang tunai untuk menjaga likuidasi persediaan uang arian kas.

3.5.2 Pada Struktur Organisasi Servis

- a. Melakukan akuisi nasabah kredit Pensiunan baru.
- b. Membantu kegiatan promosi ke semua mitra kredit Pensiunan terkait.
- c. Mencapai target pencapaian yang telah ditentukan setiap bulanya.
- d. Memberi penjelasan keunggulan layanan produk pinjaman kredit Pensiunan baik nasabah baru dan non nasabah PD.BPR Artha Galunggung
- e. Memberi penjelasan produk kredit Pensiunan kepada nasabah,

3.5.3 Pada Struktur Organisasi Sales

- a. Melakukan pembayaran uang Pensiunan dan pembayaran pencairan kredit Pensiunan, sehingga, seluruh kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dengan mendapatkan layanan standar, sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan.
- b. Supply dana untuk teller pada pagi hari dan menerima pertanggungjawaban di sore hari.
- c. Memastikan pembayaran balk terhadap, nasabah, jumlah dan waktu.
- d. Mengadministrasikan uang sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta situasi dan kondisi pada hari itu agar pelayanan kepada nasabah berjalan dengan lancar.

- e. Memastikan pembayaran baik terhadap, nasabah, jumlah dan waktu
- f. Melakukan *balancing kas* pada pagi dan sore hari sebagai laporan pertanggungjawaban ke operation.

Credit Acceptance Supervisor (CAS)

Credit Acceptance (CA)

3.6 Orbitrase

Berdasarkan hasil kerja praktek yang penulis lakukan di PD.BPR Artha Galunggung Cabang Kota Tasikmalaya, kegiatan usaha Bank BPR yang saat ini sedang dikerjakan yaitu menghimpun dana, penyaluran dana maupun jasa perbankan lainnya.

Kegiatan tersebut diantaranya:

1. Kegiatan penghimpunan dana (simpanan) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Simpanan tersebut dapat berupa tabungan ataupun deposito. Jenis-jenis produk simpanan (Funding) yang disediakan oleh PD.BPR Artha Galunggung Cabang Kota Tasikmalaya, antara lain:

- a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan secara tunai dan jumlah penarikannya tidak boleh melebihi batas saldo minimal tertentu (sesuai syarat yang telah disepakati). Jenis tabungan yang ditawarkan antara lain:

1) Simpanan Galunggung Prima Mapan

Simpanan Galunggung Prima Mapan adalah tabungan berjangka dengan nilai investasi menarik (Tabungan Rencana Masa depan) yang memiliki berbagai macam kelebihan antara lain:

- b. Bebas biaya administrasi bulanan
- c. Bebas memilih jumlah setoran (setoran pertama dan setoran bulanan) minimal Rp.50.000,-
- d. Aman, dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

1) Tabungan Sigma

Tabungan Sigma adalah Produk tabungan unggulan PD.BPR Artha Galunggung yang memberikan beragam hadiah dan undian yang menarik dengan berbagai macam kelebihan antara lain:

- Suku Bunga bertingkat dan bersaing
- Biaya Administrasi bulanan yang relatif ringan
- Dapat dijadikan Agunan/Pinjaman Simpanan Kredit *)
- Mendapatkan Hadiah Langsung, tanpa diundi, yang dihitung dari saldo terendah bulan berjalan, dan diberikan setiap 6(enam) bulan sekali.

e. Deposito

Deposito adalah sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan oleh bank kepada masyarakat, yang biasanya memiliki jangka waktu tertentu sehingga uang didalamnya tidak boleh ditarik nasabah sebelum jatuh temponya, dan memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada bunga tabungan biasa. Jenis deposito yang ditawarkan oleh PD.BPR Artha Galunggung , diantaranya:

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan Simpanan berjangka dengan pilihan periode penempatan dana yang fleksibel, memberikan rasa aman serta tingkat pengembalian investasi yang optimal dan relatif lebih tinggi. Dengan pilihan jangka waktu yang bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 18, dan 24 bulan.

2) Deposito Maxima

Deposito berjangka dengan jangka waktu tertentu dimana nasabah mendapatkan bunga deposito di awal penempatan sesuai dengan nominal deposito dan jangka waktu penempatannya.

3) Deposito Bonus

Simpanan berjangka yang memberikan tingkat pengembalian optimal dengan tambahan bonus dalam bentuk *cash back*.

4) Deposito Fleksi

Simpanan berjangka yang dapat dicairkan kapan saja, bebas pinalti, dan tetap mendapatkan bunga sesuai dengan periode pencairannya.

5) Kegiatan penyaluran dana (pengkreditan) adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Adapun macam-macam kredit yang ditawarkan oleh PD.BPR Artha Galunggung, antara lain:

- a. Kredit Komersil adalah penyediaan dana pinjaman untuk keperluan modal kerja dan investasi
 - Kredit Bina Usaha Pedesaan
 - Kredit Kelompok Usaha Mikro
 - Kredit UMKM Mapan
 - Kredit UMKM Prima

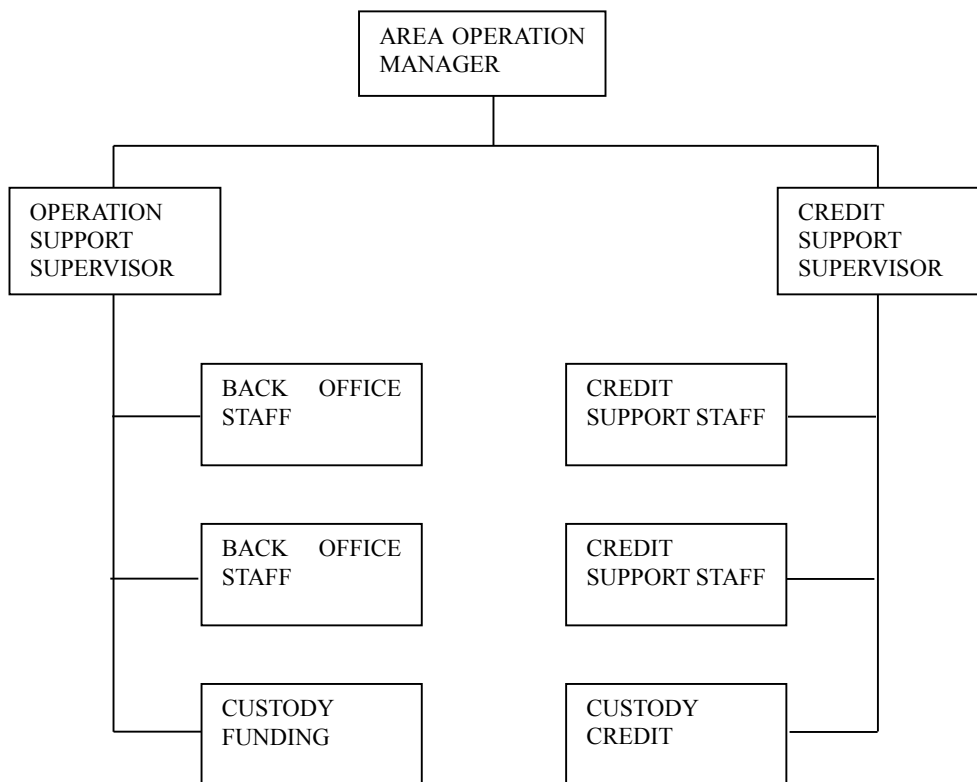
3.6.1 Kredit Konsumer

Adalah penyediaan dana untuk keperluan konsumtif, Produk Kredit :

- Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor
- Kredit KPR (Kredit Kepemilikan Rumah)
- Kredit Multiguna Mapan
- Kredit KPBT (Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap)
- Kredit Talangan Umroh (KTU)

3.6.2 Jangka Waktu Kredit Konsumer

1. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKKB) Maksimal kredit **36 bulan**
2. Kredit Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Maksimal kredit **180 bulan**
3. Kredit Multiguna Mapan (KMM) Maksimal kredit **36 bulan**
4. Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Maksimal kredit **96 bulan**
5. Kredit Talangan Umroh (KTU) Maksimal kredit **24 bulan**



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Operation Bank PD.BPR Artha Galunggung
Tasikmalaya (Cabang Kota Tasikmalaya)

Marketing funding merupakan salah satu bagian dari fungsi pekerjaan di dalam dunia perbankan.

Definisi umum Marketing Funding berasal dari dua kata, yaitu Marketing dan Funding.

Marketing Funding adalah suatu fungsi jabatan pekerjaan (biasanya di sebuah Bank) mempromosikan dan juga menghimpun dana dari masyarakat. Dalam hal ini seorang marketing funding biasanya sudah mendapatkan daftar nama yang berpotensi untuk menitipkan dananya pada Bank (menabung).

Berikut akan kami jelaskan secara lengkap mengenai beberapa fungsi dan tugas dari seorang Marketing Funding.

Fungsi Marketing Funding :

1. Untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.
2. Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri.

Tugas dan Tanggung Jawab Marketing Funding:

Marketing Funding sendiri bertanggung jawab pada pencapaian target bidang usaha Funding (pendanaan).

Seorang Marketing Funding akan diberikan target dari suatu bank yang mempekerjakannya untuk dapat menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari nasabah. Dana dapat berasal dari beberapa produk bank diantara melalui simpanan tabungan, simpanan giro maupun simpanan deposito dari para nasabahnya. Selanjutnya dana yang telah dihimpun oleh seorang Marketing Funding akan kembali disalurkan keluar dari pihak bank melalui berbagai macam produk pinjaman yang ditawarkan kepada nasabahnya baik pinjaman secara individu, lembaga maupun pihak swasta akan diproses oleh seorang Marketing Lending.